

Economic Update – Inflasi Indonesia Meningkat pada Juli 2025

Inflasi domestik tercatat sebesar 2,37% yoy pada Juli 2025, meningkat dari 1,87% yoy pada Juni 2025. Inflasi ini mencerminkan pola musiman akibat pengeluaran untuk pendidikan serta kenaikan harga dari komponen makanan dan transportasi. Inflasi pangan meningkat dalam beberapa bulan terakhir, mengindikasikan bahwa efisiensi distribusi pangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat koordinasi antara pemerintah daerah dan pusat untuk mendistribusikan dan menstabilkan harga pangan.

Secara bulanan, inflasi tercatat sebesar 0,30% mom pada Juli 2025, lebih tinggi dari 0,19% mom pada Juni 2025. Kenaikan ini terutama didorong oleh inflasi pangan yang mencapai 0,74% mom, seiring dengan naiknya harga beberapa komoditas pangan seperti beras, bawang merah, dan cabai rawit. Pengeluaran musiman untuk pendidikan meningkat sebesar 0,82% mom, seiring dengan pembayaran uang sekolah yang umumnya dilakukan pada bulan Juli. Penyesuaian kenaikan harga BBM non-subsidi turut memberikan kontribusi terhadap inflasi.

Inflasi inti menurun menjadi 2,32% yoy pada Juli 2025, dari sebelumnya 2,37% yoy pada Juni 2025. Penurunan ini sebagian disebabkan oleh meredanya inflasi impor seiring dengan turunnya harga emas dan menguatnya nilai tukar Rupiah. Namun, penurunan ini juga dapat mencerminkan stagnannya permintaan domestik. Meski demikian, terdapat kenaikan pada konsumsi masyarakat akibat pengeluaran terkait pendidikan dan di tengah musim libur sekolah.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2025 akan tetap terjaga. Ke depan, penanganan distribusi pangan dan penguatan kepercayaan konsumen akan menjadi hal yang penting untuk menjaga inflasi tetap terkendali dan mendukung permintaan rumah tangga. Kami melihat adanya ruang bagi inflasi akhir tahun untuk berada sedikit di bawah proyeksi awal kami, didukung oleh stabilnya nilai tukar Rupiah dan intervensi pemerintah yang proaktif. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2025 akan berada pada level 2,38% yoy, tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5%–3,5%. (mo)

Key Indicators

Market Perception		04-Aug-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		75.19	71.39	78.89	
Indonesia CDS 10Y		123.43	117.29	121.40	
VIX Index		17.52	15.03	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,390	⬆️	-0.62%	1.79%	
EUR/USD	1.1571	⬇️	-0.14%	11.75%	
GBP/USD	1.3285	⬆️	0.05%	6.14%	
USD/JPY	147.09	⬆️	-0.21%	-6.43%	
AUD/USD	0.6467	⬇️	-0.11%	4.51%	
USD/SGD	1.2876	⬆️	-0.17%	-5.72%	
USD/HKD	7.8500	⬇️	0.01%	1.05%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	4.83	⬆️	7.658	-134.98	
JIBOR - 3M	6.17	-	0.000	-75.39	
JIBOR - 6M	6.25	-	0.000	-81.07	
SOFR - 3M*	4.32	⬆️	2.069	1.61	
SOFR - 6M*	4.24	⬆️	4.814	-1.05	
Interest Rate					
BI Rate		5.25%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.33%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.74%	US Treasury 10 Y		4.19%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims		222k	218k	07-Aug
US	CPI MoM		0.2%	0.3%	12-Aug

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		68.8/bbl		⬇️	-1.31%	-7.88%
Gold (Composite)		3,373.6/t.oz		⬆️	0.30%	28.54%
Coal (Newcastle)		115.0/ton		⬆️	0.04%	-8.22%
Nickel (LME)		15,066.0/ton		⬆️	0.53%	-1.71%
Copper (LME)		9,687.0/ton		⬆️	0.59%	10.48%
CPO (Malaysia FOB)		983.2/ton		⬆️	0.29%	-9.52%
Tin (LME)		33,206.0/ton		⬇️	-0.52%	14.18%
Rubber (SICOM)		1.6/kg		⬇️	-0.36%	-15.86%
Cocoa (ICE US)		8,232.0/ton		⬇️	-3.22%	-30.60%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.89	-2.40	-21.20	
FR0098	Jun-38	7.13	6.74	-2.50	-32.20	
FR0100	Feb-34	6.63	6.50	-4.70	-46.90	
FR0101	Apr-29	6.88	5.98	-6.10	-100.50	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.34		-8.90		-23.40	
ROI 10 Y	5.12		-7.60		30.20	
Indonesia menempuh jalur negosiasi lanjutan agar Presiden Amerika Serikat menurunkan lagi tarif timbal balik terhadap semua produk Indonesia yang kini ditetapkan sebesar 19%. (Bisnis Indonesia, 5 Agustus 2025)						

Note: Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

*As of Aug 4, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (04/08). Indeks Dow Jones menguat 1,34% ke posisi 44.173,6 (+3,83% ytd), dan S&P menguat sebesar 1,47% ke posisi 6.329,9 (+7,62% ytd). Investor menyambut positif kinerja laporan keuangan 2Q25 yang mencatatkan kinerja lebih baik dari periode sebelumnya khususnya di sektor teknologi. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (04/08). DAX Jerman naik sebesar 1,42% ke posisi 23.757,7, dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,66% ke posisi 9.128,3. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,92% ke 24.733,5 (+23,30% ytd), sedangkan Nikkei Jepang turun 1,25% ke 40.290,7 (+0,99% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (04/08). Penurunan terjadi di tengah sentimen campuran di pasar global menjelang penerapan tarif AS pada awal Agustus, investor juga menantikan rilis data PDB Indonesia kuartal II 2025 yang akan diumumkan besok untuk menilai ketahanan ekonomi negara di tengah berbagai dinamika global. IHSG melemah sebesar 0,97% ke posisi 7.464,6 (+5,43% ytd). Indeks saham besar yang menyebabkan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-14,8% ke posisi 7.225), Barito Renewables Energy (-7,7% ke posisi 7.200), dan Chandra Asri Pacific (-4,2% ke posisi 9.200). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing bersih sebesar IDR 1,0 triliun (*net outflow* IDR 63,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 31 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 935,7 triliun (*net inflow* IDR58,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (04/08). Rupiah menguat sebesar 0,62% ke posisi IDR 16.390 per USD (+1,79% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.380–16.447. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.470–7.563 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.365–16.460.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16390	16310	16365	16460	16525	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1571	1.1526	1.1549	1.1595	1.1618	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3285	1.3213	1.3249	1.3326	1.3367	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8081	0.8004	0.8042	0.8108	0.8136	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/JPY	Buy	147.09	146.13	146.61	147.83	148.57	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.2876	1.2840	1.2858	1.2898	1.2920	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
AUD/USD	Sell	0.6467	0.6442	0.6455	0.6485	0.6502	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CNH	Buy	7.1841	7.1660	7.1751	7.1945	7.2048	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7465	7431	7470	7563	7619	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	68.76	66.93	67.85	69.83	70.89	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	3374	3328	3351	3391	3408	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80

News Highlights

- PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menargetkan laba bersih hingga Rp2,6 triliun pada 2025 setelah mengamankan net profit Rp1,18 triliun pada paruh pertama tahun ini. Laba bersih AKRA meningkat 17,65% yoy pada Januari - Juni 2025 menjadi Rp1,18 triliun. Pertumbuhan itu didorong oleh pendapatan yang naik 14,83% yoy menjadi Rp21,41 triliun pada semester I-2025. Ke depan, AKRA akan tetap berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, dengan memanfaatkan kompetensi inti di bidang logistik, infrastruktur, dan utilitas untuk memberikan nilai jangka panjang. (Bisnis Indonesia, 5 Agustus 2025)
- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatatkan pertumbuhan kinerja penjualan dan laba pada semester I-2025. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2025, KLBF membukukan penjualan neto sebesar Rp17,08 triliun sepanjang semester I-2025 atau naik 4,59% yoy. Pada saat yang sama, KLBF mencatatkan pertumbuhan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih tumbuh sebesar 9,36% yoy menjadi Rp1,97 triliun pada semester I-2025. Di tengah risiko geopolitik dan fluktuasi keuangan global, KLBF terus mengelola rantai pasokan dan persediaan dengan tetap mengutamakan ketersediaan produk. (Bisnis Indonesia, 5 Agustus 2025)
- PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mencetak laba bersih terbesar sepanjang semester I-2025 yakni sebesar Rp1,69 triliun atau meningkat 75,31% yoy. Pendapatan TAPG tumbuh hingga 35,12% menjadi Rp5,5 triliun sepanjang 6 bulan pertama 2025. Pendapatan ini naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,07 triliun. Manajemen TAPG menjelaskan dari sisi pasar, harga CPO berada pada level yang menguntungkan, didorong oleh pasokan global yang relatif terbatas dan berlanjutnya implementasi mandat biodiesel B40 di Indonesia, yang mendukung permintaan domestik. Kendati demikian, ketegangan perdagangan global yang terus berlangsung serta ketidakpastian tarif dapat memicu volatilitas harga, terutama di pasar yang berorientasi ekspor. (Bisnis Indonesia, 5 Agustus 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri